

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
USAHATANI PEPAYA (*Carica papaya* L.) DI KECAMATAN
RUMBAI KOTA PEKANBARU**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

SUCI INDAH SARI
11782200260

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
USAHATANI PEPAYA (*Carica papaya* L.) DI KECAMATAN
RUMBAI KOTA PEKANBARU**



Oleh :

**SUCI INDAH SARI
11782200260**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN

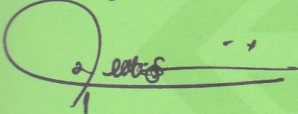
Judul : Analisis Kelayakan dan Tingkat Kesejahteraan Usahatani Pepaya (*Carica papaya* L.) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

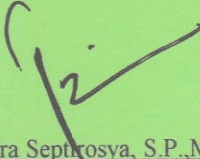
Nama : Suci Indah Sari

NIM : 11782200260

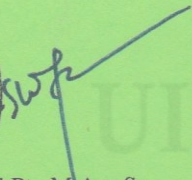
Program Studi : Agroteknologi


Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 12 Oktober 2021


Pembimbing I 
Penti Suryani, S.P., M.Si.
NIK. 130 208 071

Pembimbing II 
Tiara Septerosya, S.P., M.Si.
NIP. 19900914 201801 2 001

Mengetahui:

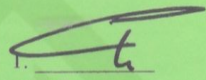
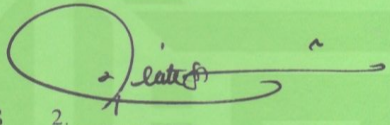
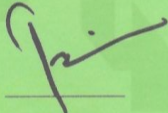
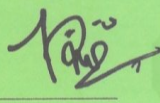
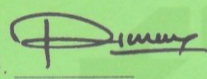
Dekan 
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Dr. Atsyad Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua 
Program Studi Agroteknologi
Dr. Rosmaina, S.P., M.Si.
NIP. 19790712 200504 2 002



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 12 Oktober 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ir. Elfawati, M.Si.	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si.	SEKRETARIS	
3.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si.	ANGGOTA	
4.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	
5.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SUCI INDAH SARI**
 NIM : **11782200260**
 Tempat/Tgl. Lahir : **MEDAN / 08. JUNI 1999**
 Fakultas/Pascasarjana : **PERTANIAN DAN PETERNAKAN**
 Prodi : **AGROTEKNOLOGI**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS KELAYAKAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN USAHATANI PEPAYA (Carica papaya L.) DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 NOVEMBER 2021
 Yang membuat pernyataan



SUCI INDAH SARI
 NIM : **11782200260**

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Pepaya (*Carica papaya* L.) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Rahmat Sahala dan Ibunda Surwaningsih, serta Abang Rizky Syahputra. Terimakasih atas setiap cinta, dukungan, dan semangat, serta doa dan restu yang sangat luar biasa selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.
2. Keluarga tersayang Kakek Sumarno dan Nenek Rubiem serta keluarga besar Ibu dan Ayah yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan, dukungan kepada penulis.
3. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran, yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. sebagai pembimbing II sekaligus penasehat akademik, yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, motivasi, serta do'a yang sangat berharga kepada penulis sehingga penulis bisa berada ditahap akhir seperti saat ini.
5. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.
6. Bapak Dr. Irwan Taslapratama., M.Sc. Selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Riska Dian Oktari S.P., M.Sc. selaku penguji I, yang telah memberikan masukan dan dukungan sehingga penulis mendapat jawaban dari tujuan akhir dalam memilih bidang penelitian yaitu sosial ekonomi.
9. Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. sebagai penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas kesempatan berharga penulis mendapatkan ilmu dan motivasi selama perkuliahan penyelesaian program sarjana .
11. Sahabat terbaik Sindy Shalsabella Ashali yang selalu memberikan semangat dimanapun dan kapanpun, semoga persahabatan kita awet dan dipertemukan di surga Allah.
12. Sahabat seperjuangan Rizky Nomi Pratiwi, Ririn Yuslia Alwani, Dini Ayu Pratiwi, Annisa Tasya Salsabilla, Risya Maulina, Verky Ermaira Ruqayyah, Hindun Nahdiani, Nadya Salsabilla, dan seluruh teman kelas c agroteknologi 2017
13. Teman-teman Agroteknologi angkatan 2017, yang telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis selama perkuliahan.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah Subbhanahu Wa'taala, *Amin yarobbal'amin.*

Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Pekanbaru, November 2021

Penulis



RIWAYAT HIDUP



Suci Indah Sari dilahirkan di Medan pada tanggal 08 Juni 1999. Lahir dari pasangan Bapak Rahmat Sahala dan Ibu Surwaningsih yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2005 masuk di TK Harapan Bunda Pekanbaru. Dilanjutkan dengan memasuki sekolah dasar dimana penulis pindah beberapa kali karena mengikuti pekerjaan orang tua dan lulus dari SD 170 Pekanbaru pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 35 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SNMPTN) Penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Pekanbaru. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dari Rumah-DR di Perumahan Griya Sakinah Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Bulan Februari 2021 Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Pepaya (*Carica papaya* L.) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si dan Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. dalam program untuk mendapat gelar sarjana pertanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan hasil penelitian “ Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Pepaya (*Carica papaya* L.) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”. Salawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dosen pembimbing 1 Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. dan Pembimbing 2 Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan petunjuk dan motivasi hingga sampai tahap laporan hasil penelitian. Terima kasih kepadaseluruh keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungannya semoga mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Penulis menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan mendatang. Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamnaya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pekanbaru, November 2021

Penulis



ANALISIS KELAYAKAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN USAHATANI PEPAYA (*Carica papaya L.*) DI KECAMATAN RUMBAL KOTA PEKANBARU

Suci Indah Sari (11782200260)

Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Tiara Septirosya

INTISARI

Pendapatan dan kelayakan usaha merupakan salah satu faktor yang mendasari para petani untuk menjalankan usaha dan akan berpengaruh terhadap keberlanjutan dari agribisnisnya serta tingkat kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani berdasarkan pendapatan usahatani pepaya di Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbal, Kota Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan survei atau observasi dan wawancara. Data dianalisis untuk mengetahui total biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan serta tingkat kesejahteraan. Jumlah Pendapatan dikali dengan jumlah anggota keluarga yang selanjutnya dibandingkan dengan garis kemiskinan Kota Pekanbaru dan Upah Minimum Kota (UMK) Pekanbaru berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) Pekanbaru, sebagai indeks kesejahteraan. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani dari usahatani pepaya di Palas sebesar sebesar Rp.3.452.358,-/kapita/bulan untuk rata-rata luas lahan 0,25-1 Ha dan rata-rata jumlah tanggungan 3-4 orang, angka tersebut melewati garis kemiskinan Kota Pekanbaru Rp516.368,- per kapita dan UMK (Upah Minimum Kota) Pekanbaru yaitu sebesar Rp.2.997.972. Seluruh usahatani pepaya layak dilanjutkan usahanya dengan hasil analisis kelayakan atau R/C (*Return Cost Ratio*) rata-rata 1,23 dengan tingkat kesejahteraan petani pepaya seluruhnya berada diatas garis kemiskinan dengan 57% atau setengah lebih dari total responden termasuk kelompok atau golongan berkecukupan dan sejahtera.

Kata Kunci : Kelayakan, Pendapatan, Pepaya, Tingkat Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FEASIBILITY ANALYSIS AND LEVEL OF WELFARE OF PAPAYA (*Carica papaya* L.) FARMING IN RUMBAI DISTRICT, PEKANBARU CITY

Suci Indah Sari (11782200260)

Supervised by Penti Suryani *and* Tiara Septirosya

ABSTRACT

Income and business feasibility are one factors that underline farmers to run a business and will affect the sustainability of their agribusiness and the level of farmers' welfare. This study aims to determine the level of welfare of farmers based on the income of papaya farming in Palas Village, Rumbai District, Pekanbaru City. The study was conducted on February 2021. The sampling method used the census method. Data was collected through survey activities or observations and interviews. The data were analyzed to determine the total cost, revenue, income and eligibility as well as the level of welfare. Income is multiplied by the number of family members which is then compared with the poverty line of Pekanbaru City and Pekanbaru City Minimum Wage (UMK) based on BPS (Badan Pusat Statistik) Pekanbaru, as a welfare index. The results showed that farmers' income from papaya farming in Palas was Rp. 3,452,358,-/capita/month for an average land area of 0.25-1 Ha and an average number of dependents of 3-4 people, this figure crossed the urban poverty line. Pekanbaru is Rp. 516,368, - per capita and the UMK (City Minimum Wage) Pekanbaru is Rp. 2,997,972. All papaya farming is feasible to continue with the results of the feasibility analysis or R/C (Return Cost Ratio) an average of 1.23 with the welfare level of papaya farmers entirely above the poverty line with 57% or more than half of the total respondents belonging to the affluent group or class and prosperous.

Keywords: Eligibility, Income, Papaya, Welfare Level

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat.....	4
1.4. Hipotesis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.).....	6
2.2. Teori Usahatani	8
2.3. Pendapatan Usahatani.....	9
2.4. Tingkat Kesejahteraan	10
III. MATERI DAN METODE	
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Analisis Usahatani	16
3.4. Prosedur Kerja.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.2. Karakteristik Responden	21
4.3. Budidaya Tanaman Pepaya di Lokasi Penelitian	27
4.4. Analisis Usahatani Pepaya	32
V. PENUTUP	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Produksi Pepaya Riau	2
1.2. Produksi Pepaya Kecamatan Kota Pekanbaru	3
4.1. Nama, Luas, Jumlah Penduduk Kelurahan Palas	20
4.2. Biaya Total Usahatani Pepaya di Palas	33
4.3. Rata-Rata Total Penerimaan Usahatani	36
4.4. Rata-Rata Total Pendapatan Usahatani	37
4.5. Rata-Rata Kelayakan Usahatani Pepaya di Palas	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tanaman Pepaya	6
2.2. Peta lokasi Kelurahan Palas	19
4.1. Umur Responden	21
4.2. Status Usahatani Responden	22
4.3. Jumlah Tanggungan Responden	23
4.4. Status Lahan Responden	24
4.5. Luas Lahan Responden	24
4.6. Lama Usahatani Responden	25
4.7. Tingkat Pendidikan Responden	26
4.8. Analisis Kesejahteraan Petani Pepaya di Palas	39

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
UMK	Upah Minimum Kota
DPL	Diatas Permukaan Laut
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
SI	Strata 1/ Gelar Sarjana
POC	Pupuk Organik Cair
TSP	<i>Triple Super Phospat</i>
ZA	Zvavelvuure Ammonium

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden	46
2. Total Biaya, Penerimaan, dan Kelayakan Usahatani	48
3. Rata-Rata Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Kelayakan	60
4. Analisis Kesejahteraan	61
5. Penyusutan Alat	63
6. Upah Tenaga Kerja Dari Dalam	69
7. Biaya Pupuk dan Barang Lainnya	76
8. Upah Tenaga Kerja Dari Luar	83
9. Penerimaan Jumlah Produksi Panen/ Bulan Pertama	84
10. Dokumentasi	85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan negara dimana pertanian merupakan sektor terpenting dalam membangun perekonomian. Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, maupun melalui perbaikan (*improvement*), pertumbuhan (*growth*) dan perubahan (*change*) (Tirani dkk, 2018).

Sektor pertanian Indonesia terdiri dari tiga subsektor yaitu tanaman perkebunan, pangan dan hortikultura. Riau merupakan daerah yang mengandalkan sektor perkebunan sebagai komoditi andalan. Namun, bukan berarti pemerintah Provinsi Riau tidak memperhatikan sektor pertanian lainnya, terutama tanaman hortikultura. Sektor pertanian Kota Pekanbaru yang menonjol salah satunya adalah buah-buahan. Buah yang menjadi andalan Kota Pekanbaru salah satunya adalah buah pepaya. Secara umum komoditi ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, karena waktu yang dibutuhkan untuk produksinya singkat dibandingkan tanaman perkebunan, sangat cocok dikembangkan serta diusahakan pada kondisi kepemilikan lahan yang sempit dan daerah beriklim tropis (Mardhan dkk, 2015).

Pepaya merupakan salah satu jenis tanaman buah yang memiliki rasa manis, mengandung nutrisi yang cukup lengkap, dan enak dimakan. Buah pepaya juga mengandung zat-zat lainnya yang berguna bagi pengobatan (terapi) beberapa macam penyakit, semua bagian tanaman pepaya dapat digunakan sebagai nutrisi dan obat seperti akar, daun, buah, dan biji mengandung fitokimia: polisakarida, vitamin, mineral, enzim protein, alkaloid, glosida, saponin, dan flavonoid (Suketi dkk, 2010).

Di Indonesia sentra penanaman buah pepaya terletak di Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah dan Lampung. Besarnya produksi pepaya di Indonesia dikarenakan pepaya mempunyai beberapa keistimewaan dibandingkan tanaman buah-buahan lainnya, antara lainnya yaitu mudah dibudidayakan, cepat berbuah/berproduksi, buahnya tersedia sepanjang tahun dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memerlukan lahan yang luas sehingga dapat ditanam di pekarangan rumah (Soedarya, 2009).

Menurut data terbaru Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2019 produksi buah pepaya di Provinsi Riau pada tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Pepaya Provinsi Riau (Ton) tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah produksi
2016	121.577
2017	141.632
2018	197.833
2019	136.037

Sumber : Badan Pusat Statistik Riau 2019

Berdasarkan data diatas, produksi pepaya tiga tahun terakhir dari tahun 2019 mengalami kondisi produksi pepaya yang tidak stabil karena mengalami naik turun. Ditahun 2017- 2018 jumlah produksi pepaya lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Sedangkan ditahun 2016 jumlah produksinya lebih sedikit dari tahun 2019. Dapat disimpulkan jumlah produksi buah pepaya di Provinsi mengalami penurunan di tahun 2019 dibandingkan dua tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 jumlah produksinya mencapai 136.037 Ton per tahun.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019, Pekanbaru termasuk penghasil produksi tertinggi tanaman pepaya di Provinsi Riau dan daerah yang menjadi sentra atau pusat produksi buah pepaya di Kota Pekanbaru adalah Kecamatan Rumbai dengan jumlah produksi sebesar 30.952 kwintal pada tahun 2019. Bukti Kecamatan Rumbai dikatakan sebagai sentra penghasil produksi pepaya terbesar di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1.2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2. Produksi Pepaya Menurut Kecamatan Kota Pekanbaru dan Jenis Buah (Kwintal) tahun 2019

Kecamatan	Produksi (Kwintal)
Tampan	33
Payung Sekaki	47
Bukit Raya	8
Marpoyan Damai	-
Tenayan Raya	1.698
Limapuluh	7
Sail	-
Pekanbaru Kota	-
Sukajadi	20
Senapelan	38
Rumbai	30.952
Rumbai Pesisir	232
Jumlah	33.035

Sumber: Badan Pusat Statistik Pekanbaru 2019

Meningkatnya kesadaran masyarakat dan petani akan pentingnya buah pepaya, mengakibatkan semakin meningkatnya permintaan terhadap buah tersebut, sehingga jumlah serta pasokan juga harus ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan budidaya pepaya agar tercapai apa yang diharapkan. Selain itu, keberlanjutan usahatani juga ini perlu dijaga. Di pihak lain untuk mencapai pendapatan dan tingkat produksi yang diharapkan bagaimana menekan biaya yang sekecil-kecilnya atau dengan kata lain bagaimana meminimumkan biaya (Dwijatenaya dkk, 2019). Ditambah lagi buah-buahan impor terus membanjiri pasar Indonesia salah satunya Provinsi Riau yang berdekatan dengan negara Singapura, Malaysia dan Thailand. Keadaan ini merupakan suatu tantangan bagi instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pertanian dalam merespon persaingan pasar agar komoditas buah – buahan lokal tetap diminati oleh masyarakat Provinsi Riau serta tidak mengancam kesejahteraan Petani buah lainnya (BPS Riau, 2017).

Dengan kondisi seperti ini, hendaknya para petani pepaya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, jika kita lihat kondisi petani pepaya yang berada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, berdasarkan hasil peneliti sebelumnya yaitu Mardhan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk (2015) dengan melihat faktor produksi dari petani masih ada beberapa petani pepaya khususnya di Kecamatan Rumbai yang hidup dengan kondisi ekonomi menengah kebawah.

Pendapatan dan kelayakan usaha merupakan salah satu faktor yang mendasari para petani untuk menjalankan usaha dan akan berpengaruh terhadap keberlanjutan dari agribisnisnya serta tingkat kesejahteraan petani. Dengan pendapatan yang tinggi dan kelayakan usaha yang baik, maka petani akan cenderung memilih kegiatan agribisnis pilihannya tersebut (Qori dkk, 2014). Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis kesejahteraan ekonomi petani pepaya yang ada di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dengan melihat hasil pendapatan mereka. Dari hasil penelitian Amnan, dkk (2019), mereka mencoba menganalisis tingkat kesejahteraan petani yang ada di Kecamatan Samarinda Utara berdasarkan pendapatan, dengan analisis data dimulai dari analisis total biaya, penerimaan, hingga pendapatan, menggunakan analisis standar garis kemiskinan dan melihat Upah Minimum Kota (UMK) Samarinda. Dan hasil yang didapatkan, mereka dapat mengetahui bahwa petani di daerah tersebut rata-rata memiliki kesejahteraan ekonomi di atas garis kemiskinan atau berkecukupan.

Berdasarkan teori tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan dan Tingkat Kesejahteraan Usahatani Pepaya (*Carica papaya L.*) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru**”

1.2. Tujuan

Untuk mengetahui kelayakan usahatani papaya dan tingkat kesejahteraan petani berdasarkan pendapatan usahatani papaya di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

1.3. Manfaat

1. Memberikan informasi bagi masyarakat dan pembaca yang tertarik untuk mendirikan usaha tani tanaman pepaya.
2. Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi pemerintah atau para peneliti lainnya untuk memberikan kebijakan baru dalam pengembangan budidaya tanaman pepaya.

1.4. Hipotesis

Pendapatan petani pepaya di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai berpengaruh terhadap kelayakan dan tingkat kesejahteraan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Pepaya (*Carica papaya L.*)

Pepaya memiliki sejarah yang dapat disimpulkan bahwa pepaya berasal dari daerah tropis Amerika Tengah dan Hindia Barat yaitu sekitar Mexico, Costa Rica dan Nikaragua. Adanya pelaut-pelaut dari bangsa Portugis pada abad ke-16 tanaman ini tersebar sampai ke Afrika, Asia serta daerah lainnya. Pada abad ke-17 pepaya menjadi lebih populer dan tersebar luas di Kepulauan Hawaii dan pulau lainnya di Lautan Pasifik (Sunarjono, 2008). Secara umum bentuk dari tanaman pepaya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tanaman Pepaya

Sumber: Foto Salah Satu Tanaman Pepaya Milik Responden

Gambar 2.1 diatas merupakan salah satu tanaman papaya milik responden petani papaya di Palas. Adapun klasifikasi dari tanaman papaya (*Carica papaya L.*) adalah sebagai berikut : Kerajaan : Plantae (tumbuh-tumbuhan), Sub-kerajaan : Tracheobionta (tumbuhan berpembuluh), Divisi : *Magnoliophyta* (tumbuhan berbiji), Kelas : *Magnoliopsida* (berkeping dua/dikotil), Subkelas : *Dilleniidea*, Bangsa : *Violales*, Famili : *Caricaceae*, Marga: *Carica*, Jenis: *Carica papaya L.* (Hamzah, 2014).

2.1.2. Karakteristik Tanaman Pepaya

Menurut Agustina (2017) cit Friendiansyah (2019) Akar (*radix*) tanaman pepaya berbentuk akar tunggang (*radix primaria*), dikarenakan akar lembaga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh terus menjadi akar pokok yang bercabang-cabang menjadi akar-akar yang lebih kecil, akarnya bulat dan berwarna putih kekuningan.

Batang tanaman pepaya berbentuk tunggal, silindris, berongga, tidak berkayu atau sedikit mengandung kayu dan tumbuh tegak. Seluruh tanaman pepaya mengandung lateks. Tanaman ini umumnya tidak bercabang atau bercabang sedikit serta tumbuh hingga setinggi 5–10 m (Triana, 2018)

Menurut Hamzah (2014) Daun tanaman pepaya berbentuk susunan spiral menutupi ujung batang. Daunnya memiliki beragam bentuk yaitu tunggal, bulat, ujung meruncing, pangkal bertoreh, bagian tepi bergigi, dan menjari dengan diameter daun berkisar 20-75 cm. Daun pepaya ditopang oleh tangkai daun yang berongga dengan panjang berkisar 20-100 cm. Permukaan atas daun berwarna hijau tua sedangkan permukaan bawahnya berwarna hijau muda.

Bunga pada tanaman pepaya memiliki tiga jenis bunga yaitu. Pertama yaitu bunga betina (*Pestitite*), bunga betina pada pepaya tidak memiliki benang sari yang mana benang sari merupakan kelamin jantan pada suatu bunga. Dapat menjadi buah apabila diserbukkan oleh bunga jantan dari pohon lain. Kedua yaitu bunga jantan, dimana tidak dapat menghasilkan buah sendiri. Keberadaan bunga jantan hanya bermanfaat untuk bunga betina di pohon lainnya. Terakhir yaitu bunga sempurna (*Hemaprodit*), dimana tiap bunga sempurna memiliki putik, benang sari, dan bakal buah (Suprapti, 2005).

2.1.3. Syarat Tumbuh Tanaman Pepaya

Dalam melakukan budidaya, tanaman pepaya (*Carica papaya* L) pastinya juga memiliki syarat tumbuh yang nantinya menjadi acuan atau landasan saat melakukan proses budidayanya. Adapun syarat tumbuh yang baik pada tanaman pepaya yaitu tanaman ditanam pada ketinggian 1000 m Dpl (dari atas permukaan laut). Tanaman pepaya sendiri dapat ditanam di dataran rendah ataupun tinggi. Cahaya matahari merupakan sumber energi kehidupan bagi tanaman pepaya, dimana tanaman ini tergolong memerlukan cahaya matahari penuh. Suhu optimal untuk pertumbuhan tanaman pepaya berkisar antar 22°-26° C, dengan suhu minimum 15°C dan suhu maksimum 43°C. Curah hujan yang sesuai untuk tanaman pepaya berkisar antar 1.500-2.000 mm setahun (Kalie, 2005).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanaman pepaya dapat tumbuh diberbagi jenis tanah, namun tanah yang ideal untuk budidaya tanaman pepaya adalah pada lokasi tanah yang gembur(remah) dan subur dengan ketersediaan unsur hara yang cukup (mengandung banyak bahan organik), serta drainase dan aerasi yang baik dan dipastikan tidak tergenang air. Memiliki tingkat keasaman atau pH antara 6-7 (Friendiansyah, 2019).

2.1.4. Manfaat dan Gizi Tanaman Pepaya

Hampir semua bagian dari tanaman pepaya memiliki khasiat dan manfaat. Tidak hanya buah pepaya dalam kondisi yang matang saja dapat dikonsumsi. Buah pepaya muda, biji, daun, bunga, dan akar dapat dimanfaatkan. Menurut Yuniati (1995) daun pepaya dapat digunakan sebagai zat pelunak daging, dan jika meminum air rebusan daun pepaya dapat menambah nafsu makan serta membersihkan darah (obat penyakit kuning). Buah pepaya mengandung zat gula, protein, vitamin A dan C yang dapat membantu memperlancar buang air besar dengan cara mengkonsumsi buah yang sudah matang secara langsung atau dengan cara dijus. Biji pepaya yang ditumbuk dan ditambah cuka dapat dipakai untuk melancarkan keluarnya keringat, obat demam, influenza, dan melancarkan haid. Akar pepaya dimanfaatkan untuk obat penyakit ginjal dan kandung kemih.

2.2. Teori Usahatani

Menurut Mustika dkk, (2019) ilmu usahatani merupakan salah satu ilmu mengenai cara bagaimana petani mendapatkan kesejahteraan. Ilmu usahatani juga merupakan organisasi dari alam berupa lahan, tenaga kerja serta modal yang ditujukan pada produksi di lapangan pertanian. Dapat punulis simpulkan bahwa ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara mengorganisasikan atau mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga petani menghasilkan produksi dengan pendapatan yang besar.

Dalam melaksanakan usahatani, para petani perlu memperhitungkan besarnya penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Petani juga harus berusaha untuk dapat memperoleh keuntungan melalui penjualan hasil produksinya. Adapun unsur-unsur yang berkaitan erat dengan keuntungan atau laba adalah harga jual, biaya variable, biaya tetap, volume penjualan dan volume



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang harus dikombinasikan secara optimum unruk mencapai tingkat harga laba yang maksimum (Fathanah dkk, 2018).

Baik tidaknya atau layak tidaknya suatu usahatani pada akhirnya akan dinyatakan dengan efisiensi usahatani. Efisiensi usahatani adalah ratio antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan. Semakin tinggi ratio antara penerimaan dengan biaya total, maka semakin baik usaha tersebut dan layak untuk dikembangkan. Namun tingkat kelayakan usahatani tersebut tidak terlepas dari usaha petani dalam mengelola usahatani nya. Oleh karena itu petani harus benar-benar mengelola usahatani tersebut dengan baik dari segi teknis budidaya maupun efisiensi penggunaan biaya usahatani. Apabila dalam teknis budidaya telah dilaksanakan dengan baik serta penggunaan biaya usahatani yang efisien maka tingkat kelayakan usahatani tersebut akan meningkat pula (Mubyarto, 1989).

2.3. Pendapatan Usahatani

Besarnya pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Mustika dkk., 2019). Pendapatan dan kelayakan usaha merupakan salah satu faktor yang mendasari petani memilih untuk menjalankan agribisnis. Kedua hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap keberlanjutan dari agribisnis pepaya, karena dengan pendapatan yang tinggi dan kelayakan usaha yang baik pada agribisnis pepaya maka petani akan cenderung memilih kegiatan agribisnis pepaya. Dengan demikian status keberlanjutan dari Agribisnis pepaya akan dapat diketahui (Pertiwi dkk., 2014)

Pendapatan usahatani dapat dihitung dengan menggunakan rumus dikemukakan oleh Suratiyah (2020):

$$\pi = TR - TC$$

keterangan:

π = Pendapatan

TR = Total Revenue/ total penerimaan

TC = Total Cost/ total biaya.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis pendapatan petani, baiknya jika suatu usahatani tersebut dilihat layak atau tidak. Analisis kelayakan ekonomi usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tani diperlukan untuk membandingkan perbedaan dampak yang terjadi antara usaha tani hortikultura yang organik dan non organik (konvensional). Suatu usaha tani dapat dikatakan layak atau tidak untuk dilakukan dapat dilihat dari efisiensi penggunaan biaya dan besarnya perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Kelayan usaha tani yang umum dipakai yaitu R/C .

Menurut Fathanah, dkk (2018) *Return Cost Ratio (R/C)* adalah ukuran efisien pendapatan usahatani yang dihitung melalui perbandingan penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. R/C bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani, dengan menganalisis imbalan antara penerimaan dan biaya total Sebagaimana berikut ini:

- Apabila nilai $R/C > 1$, maka pemeliharaan dalam usahatani tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan.
- Apabila nilai $R/C = 1$, maka pemeliharaan dalam usahatani tersebut tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian (impas).
- Apabila nilai $R/C < 1$, maka pemeliharaan dalam usahatani tersebut tidak layak untuk diusahakan.

2.4. Tingkat Kesejahteraan

Setiap daerah pastinya memiliki sistem pembangunan pertaniannya masing-masing yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi hasil pertaniannya saja, tetapi juga mengarah pada peningkatan pendapatan, perluasan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan petani. Kemampuan sektor pertanian memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dapat disimpulkan, jika pendapatan petani menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat tingkat kesejahteraan petani yang selanjutnya merupakan tolak ukur pembangunan pertanian (Alfrida dan Noor, 2017)

kesejahteraan petani pun seharusnya bisa lebih tinggi dibandingkan daerah-daerah lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali permasalahan mengenai hubungan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petani papaya menggunakan analisis standar garis kemiskinan dan melihat Upah Minimum Kota (UMK) Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis data untuk memperhitungkan pendapatan petani per kapita dan mengetahui tingkat kesejahteraannya yaitu dengan menggunakan standar garis kemiskinan sebagai mana yang dikemukakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Riau (2019), garis kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Garis kemiskinan sebagai dasar perhitungan penduduk miskin Kota Pekanbaru, menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019 minimal dengan pendapatan Rp516.368,- per kapita dan UMK Pekanbaru sebesar Rp.2.997.972,-. Jika pendapatan per kapita tidak mencapai Rp516.368,- maka dapat dinyatakan miskin dan tidak sejahtera. Cara menghitung Garis kemiskinan harus dilihat dari jumlah anggota keluarga yang ditanggung, jika garis kemiskinan Kota pekanbaru Rp516.368,- maka lihat berapa anggota yang ditanggung. Jika anggota yang ditanggung dalam keluarga petani berjumlah 4 maka Rp516.368,- dikali 4 dan garis kemiskinan yang di dapat anggota tersebut adalah 2.065.472,- juta. Jumlah tersebut belum mencapai UMK Pekanbaru sebesar Rp.2.997.972,-. Jadi petani tersebut dikategorikan berada diatas garis kemiskinan dan berkecukupan. Jika pendapatan mereka diatas UMK maka petani tersebut dapat dikategorikan berkecukupan dan sejahtera.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, tingkat kesejahteraan petani dapat dianalisis menggunakan garis kemiskinan dan melihat Upah Minimum Kota (UMK) Pekanbaru, dimana pendapatan bersih sudah dikali dengan jumlah keluarga yang ditanggung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Apabila pendapatan rumah tangga petani tidak mencapai garis kemiskinan/ dibawah garis kemiskinan yaitu Rp516.368,-. Maka dinyatakan miskin dan tidak sejahtera
- Apabila pendapatan sama dengan garis kemiskinan yaitu Rp516.368,- maka dinyatakan pada garis kemiskinan dan tidak sejahtera.
- Apabila pendapatan rumah tangga petani diatas garis kemiskinan dan dibawah Upah Minimum Kota (UMK), Maka dinyatakan diatas garis kemiskinan dan berkecukupan.
- Apabila pendapatan rumah tangga petani diatas Upah Minimum Kota (UMK), maka dinyatakan berkecukupan dan sejahtera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis tingkat kesejahteraan tidak hanya diukur dari garis kemiskinan tiap daerah dengan melihat hasil pendapatan bersih usahatani yang petani lakukan. Ada beberapa kategori analisis kesejahteraan menurut Alfrida dan Noor (2017) yaitu:

- a. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani, pendapatan rumahtangga merupakan pendapatan yang berasal dari usahatani (*on farm*), non usahatani (*off farm*) dan dari luar usaha pertanian (*non farm*). Sumber pendapatan di sektor pertanian adalah kontribusi dari pendapatan usaha pertanian dalam penelitian ini mencakup : usahatani pepaya, usahatani non papaya, yang mana petani melakukan tumpangsari dalam satu lahan (usahatani, pisang, ubi, jagung, timun, katu), usaha ternak, dan buruh tani (*off farm*). Sedangkan pendapatan diluar pertanian terdiri dari kontribusi pendapatan non pertanian, dalam penelitian ini salah satu petani ada yang bekerja di perusahaan swasta.
- b. Pengeluaran rumah tangga, dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu : pengeluaran untuk makan dan pengeluaran untuk bukan makan. Struktur pengeluaran rumah tangga dipengaruhi oleh perubahan pengeluaran menurut waktu, perbedaan selera, perbedaan pendapatan dan lingkungan, jadi pengeluaran bukan makan hampir berbeda bagi setiap rumah tangga.
- c. Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Petani, merupakan hasil bagi total pendapatan dengan total pengeluaran rumah tangga selain biaya usahatani. Analisis tingkat daya beli rumah tangga petani dapat menunjukkan indikator kesejahteraan ekonomi petani. Semakin tinggi tingkat daya beli petani, maka semakin baik juga akses petani untuk mendapatkan pangan sehingga tingkat ketahanan pangan keluarga menjadi lebih baik dan juga terjadi sebaliknya.
- d. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) merupakan nisbah antara pendapatan total rumah tangga dengan pengeluaran total rumah tangga. Analisis Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) merupakan analisis untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani. Semakin besar nilai NTPRP tingkat kesejahteraan petani semakin tinggi. Nilai NTPRP < 1 menunjukkan bahwa total pengeluaran rumah tangga petani lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan rumah tangga petani. Artinya, petani belum mampu memenuhi kebutuhan untuk usaha pertanian dan non pertanian.

- e. Indikator Kesejahteraan Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), Berdasarkan kriteria BPS, tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat dilakukan dengan pengukuran salah satunya pendapatan, konsumsi/pengeluaran, keadaan tempat tinggal,, kesehatan anggota rumah tangga, dan masih banyak lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra produksi tanaman pepaya di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2021

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan dua cara yaitu Observasi dan Wawancara. Observasi (Pengamatan), yaitu dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, langsung di lokasi objek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dalam usahatani mulai dari pengolahan lahan hingga panen. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden, menggunakan kuisioner untuk mengetahui tentang objek yang sedang diteliti. Data sekunder dikumpulkan berdasarkan laporan-laporan tertulis yang dilakukan pada usahatani pepaya dan juga dilakukan dengan membaca atau mempelajari buku-buku teks, laporan-laporan penelitian terdahulu, internet dan lembaga pemerintah terkait (Amnan dkk,2019).

3.2.2. Metode Pengambilan Data

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan deskriptif. Dimana kuantitatif merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitiannya, ada proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Metode deskriptif sendiri bertujuan memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh atau hasil pengamatan yang telah dilakukan, gambaran-gambaran umum di lokasi penelitian bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh, dan data yang dideskripsikan adalah data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik (Sari dkk, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Musianto (2002) menjelaskan dalam jurnalnya mengenai beberapa aspek dari pendekatan kuantitatif yang sesuai dengan penelitian ini. Dimulai dari Aspek Metodologis, jenis-jenis bidang pendekatan adalah *hard* data, empirik, positivistik, fakta nyata di masyarakat dan statistik, eksperimen, survai, interview terstruktur. Untuk Aspek Orientasi Teoretik, dasar teori kuantitatif mengutamakan teori yang tersistematik, jelas dan pasti. Aspek Jenis Ilmunya, kuantitatif cenderung pada ilmu pasti, alam, ekonomi, psikologi, sosiologi, computer science, dan seterusnya. Aspek tujuan atau target, adalah dengan uji teoritik, menyusun fakta dan data, deskripsi statistik, kejelasan hubungan dan prediksi. Berarti tiap langkah mengutamakan rumus dan soal-soal penyelesaian dan mengatasi persoalan secara langsung. Untuk Aspek Instrumen dan Perlengkapan, pendekatan ini menggunakan kuesioner, inventories, komputer, indeks, pengukuran dari rumus-rumus. Aspek Penggalan Data Lapangan, dilakukan melalui *coding* kuantitatif, perhitungan, dan pengukuran. Aspek Pengambilan Sampel, dimana jumlah sampel harus terseleksi jelas, dengan cara acak, terstruktur, mana yang kelompok eksperimen dan mana yang kelompok kontrol. Sampel harus mewakili populasi (representatif). Terakhir, Aspek Analisa Data. Pendekatan kuantitatif memakai penyimpulan analisa data berdasar deduksi, kesimpulan dari suatu koleksi data, akhirnya dihitung melalui perhitungan statistik. Analisa data kuantitatif membentuk batasan yang diterima atau ditolak oleh teori yang telah ada.

3.2.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang mengusahakan komoditi pepaya. Lokasi penelitian bertepatan di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai ditentukan secara sengaja (*purposive*) atau sesuai dengan kreterian dan tujuan berdasarkan pertimbangan bahwa di daerah ini merupakan salah satu sentra produksi pepaya di Kota Pekanbaru. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampling jenuh yang termasuk dalam kategori *Non Probability sampling*, karena jika jumlah populasi kurang dari 30 orang maka sampel diambil dengan cara sensus/sampel jenuh. Metode sensus merupakan metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh anggota populasi (Amnan dkk., 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3. Analisis Usahatani

3.3.1. Analisis Total Biaya

Untuk mengetahui besar biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani tanaman pepaya dengan melakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing input. Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan tersebut secara matematis dapat dihitung dengan mencari terlebih dahulu $FC = \text{Fixed Cost}$ (biaya tetap) dan $VC = \text{Variabel Cost}$ (biaya variabel/biaya tidak tetap yang besarnya berubah-ubah dengan memakai rumus sebagai berikut (Firdaus, 2008):

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

$TC = \text{Total Cost}$ (biaya total, dinyatakan dalam Rupiah)

$FC = \text{Fixed Cost}$ (biaya tetap yang dikeluarkan petani dan besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi misal penyusutan alat, upah tenaga kerja dalam , sewa lahan, dan bangunan dalam Rupiah)

$VC = \text{Variabel Cost}$ (biaya variabel/biaya tidak tetap yang besarnya berubah-ubah sesuai jumlah produksi misal bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja listrik dan bahan bakar, dinyatakan dalam Rupiah)

3.3.2. Analisis Penerimaan

Untuk menghitung jumlah penerimaan menurut Fathanah, dkk (2018).

Menggunakan cara sebagai berikut :

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana :

$TR = \text{Total Revenue}$ (Pendapatan kotor pepaya)

$P_y = \text{Price}$ (harga pepaya dalam 1 Kilogram, dinyatakan dalam Rupiah)

$Y = \text{(Jumlah produksi pepaya per musim panen dalam Kilogram)}$

3.3.3. Analisis Pendapatan

Untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh petani pepaya, maka dapat digunakan analisis yang dikemukakan Suratiyah (2020) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi = \text{Keuntungan atau pendapatan bersih, dinyatakan dalam Rupiah}$

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan total, dinyatakan dalam Rupiah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TC = Total Cost (Biaya total, dinyatakan dalam Rupiah)

3.3.5. Return Cost Ratio (R/C)

Menurut Sari, dkk (2014) untuk melihat layak atau tidak layaknya suatu usahatani dilakukan analisis menggunakan rumus:

$$R/C = \frac{Pq.Q}{(TFC+TVC)} \text{ Atau } (R/C = TR/TC)$$

Keterangan :

R/C = Return Cost Ratio

TR = Penerimaan total Produksi bulan pertama panen (*Total Revenue*)

TC = Biaya total (*Total Cost*)

Pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $R/C > 1$, usahatani yang dilakukan layak dan efisien dilanjutkan, karena penerimaan lebih besar dari biaya total.
2. Jika $R/C \leq 1$, usahatani tidak layak dan tidak efisien untuk dilanjutkan, karena penerimaan total sama dengan biaya total atau penerimaan lebih kecil dari pada biaya total.
3. Jika $R/C = 1$, usahatani belum layak dan belum efisien, karena usahatani tersebut mencapai titik impas atau tidak untung dan tidak rugi.

3.3.6. Analisis Kesejahteraan

Analisis data untuk memperhitungkan pendapatan petani per kapita dan mengetahui tingkat kesejahteraannya yaitu dengan menggunakan standar garis kemiskinan sebagai mana yang dikemukakan oleh BPS Provinsi Riau (2019), garis kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Garis kemiskinan sebagai dasar perhitungan penduduk miskin Kota Pekanbaru, menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019 minimal dengan pendapatan Rp516.368,- per kapita dan UMK Pekanbaru sebesar Rp.2.997.972,-.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, tingkat kesejahteraan petani dapat dianalisis menggunakan garis kemiskinan dan melihat Upah Minimum Kota (UMK) Pekanbaru, dimana pendapatan bersih sudah dikali dengan jumlah keluarga yang ditanggung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Apabila pendapatan rumah tangga petani tidak mencapai garis kemiskinan yaitu Rp516.368,-. Maka dinyatakan miskin dan tidak sejahtera



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Apabila pendapatan sama dengan garis kemiskinan yaitu Rp516.368,- maka dinyatakan di garis kemiskinan dan tidak sejahtera.
- Apabila pendapatan rumah tangga petani diatas garis kemiskinan dan dibawah Upah Minimum Kota (UMK), Maka dinyatakan diatas garis kemiskinan dan bekecukupan.
- Apabila pendapatan rumah tangga petani diatas Upah Minimum Kota (UMK), maka dinyatakan berkecukupan dan sejahtera.

3.4. Prosedur Kerja

3.4.1. Wawancara (Kueisoner)

Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada petani pepaya dengan adanya kuisoner yang telah disediakan. Penulis bertanya dan menulis langsung setiap jawaban di kertas Kuesioner. Dua bulan Sebelum melakukan wawancara penulis melakukan survei terlebih dahulu.

3.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah semua hasil wawancara kepada petani telah terkumpul lengkap dan rapi.

3.4.3. Olah Data

Olah data dilakukan menggunakan *microsoft excel* yaitu mengolah dengan hasil data yang didapat dari lapangan.

.V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa seluruh usahatani pepaya layak diusahakan dengan hasil analisis kelayakan atau nilai *R/C (Return Cost Ratio)* rata-rata sebesar 1,23. Tingkat kesejahteraan responden pepaya seluruhnya berada di atas garis kemiskinan dengan 65% dari total responden termasuk kelompok atau golongan berkecukupan dan sejahtera, 29 % di atas garis kemiskinan dan berkecukupan, serta 6 % berada di garis kemiskinan.

5.2. Saran

Penyuluh pertanian atau pemerintah lebih memperhatikan petani papaya khususnya Kelurahan palas dalam menjalankan usahatani mereka dengan baik. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang tingkat kesejahteraan petani di suatu daerah, maka harus terlebih dahulu memahami dan menguasai tentang berbagai macam teori-teori tingkat kesejahteraan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M. dan D. Juniati. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6) : 33-42.
- Alfrida, A. dan T.I. Noor. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3) : 426-433.
- Amnan.F., S. Maryam, dan S. Aida. 2019. Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Berdasarkan Pendapatan Usahatani Pepaya California (*Carica Papaya L.*) di Muang Dalam Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. *J. Agribisnis. Komun. Pertan*, 2(2) : 87-94.
- Arifah, D., D. Rochdiani , A. Y. Isyanto. 2020. Analisis Biaya, Pendapatan, dan R/C pada Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo*, Galuh, 7(1) 177 – 181.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2018. *Kecamatan Rumbai dalam Angka 2018*. Badan Statistik Kota Pekanbaru. Pekanbaru.81 Hal.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2019. Garis kemiskinan Kota Pekanbaru tahun 2019. <https://pekanbarukota.bps.go.id/>. Diakses 25 Januari 2021
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2019. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah (Kuintal), 2019. <https://pekanbarukota.bps.go.id/>. Diakses 25 Januari 2021
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2019. Upah Minimum Regional Kota Pekanbaru 2019. <https://pekanbarukota.bps.go.id/>. Diakses 25 Januari 2021
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2019. Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan (Ton), 2019. <https://riau.bps.go.id/>. Diakses 25 Januari 2021.
- Basri, A.B. dan Ratnawati. 2017. *Petunjuk Teknik Buidaya Pepaya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh. Banda Aceh. 35 Hal.
- Cahyono, B. 2017. *Pepaya (Budidaya Intensif Pertanian Organik Dan Anorganik)*. Srikandi Empat Widya Utama. Bandung. 122 Hal.
- Dwijatenaya, I.B.M.A., A.E. Nugroho, dan Iskandar. 2019. Usahatani Pepaya California: Analisis Kelayakan Finansial (Studi Kasus di Desa Bendang



Raya Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara). *Ziraa'ah*, 44 (2) : 236-244.

Fathanah, N., I. Sungkawa, dan D.Sunaryo. 2018. Analisis Kelayakan Usahatani Pada Pemeliharaan Mangga Gedong Gincu (*Mangifera Indica L.*) di Kelompok Tani Sukamulya Desa Sedong Lor Kecamatan Sedong. *Jurnal Agrijati* 32(2), 76-88.

Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta. 221 hal.

Friediansyah, E. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pepaya (*Carica Papaya L.*) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Halim Abd dan Suherman.2019. Analisis Pendapatan Petani Sayur Sawi di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.*Jurnal Develoment*, 7(1) : 78-85.

Hamzah, A. 2014.9 *Jurus Sukses Bertanam Pepaya California*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 138 Hal.

Jamalludin. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayur-Sayuran Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis*, 20 (1) : 52-67.

Kalie, M. B. 2005. *Bertanam Pepaya*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta. 120 hal.

Kamisi, H.L. 2013. Analisis Usahatani Bayam (Studi Kasus Di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate) . *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan (Agrikan Ummu-Ternate)*, 6 (1): 1-6.

Khairiyakh, R. 2014. Analisis Usahatani Pepaya di Kabupaten Muaro Jambi. *Mediagro* 10(1) : 14-22.

Mardhan, R.,E. Tety., S. Tarumun, dan S.Tarumun. 2015. Optimalisasi Produksi Usahatani Pepaya (*Carica Papaya L.*) di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jom Faperta*. 2(1) : 23-32.

Martina dan Riyandhi Praza. 2018. Analisis tingkat kesejahteraan petani padi sawah di kabupaten aceh utatra. *Jurnal AGRIFO*, 3(2): 27-34.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta. 305 hal.

Musianto, L. S. 2002. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(2) : 123 – 136.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mustika, L., F. Agustina, dan Y.S.Pranoto. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Lada Putih dengan Metode *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Kelayakan Usaha Lada Bubuk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Integrated Agribusiness* , 1(1) : 12-26.
- Mosher, A.,1966. *Getting Agriculture Moving*. Agricultural Development Council. New York. 191 hal.
- Tania. R, S. Widjaya, A. Suryani. 2019. Usahatani, Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kopi di Lampung Barat. *JIIA*, 7(2) : 149-156.
- Triana, N. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pepaya California di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Pertiwi, Q.D., R. Hartadi, Mustapit. 2014. Analisis Finansial dan Keberlanjutan Agribisnis Pepaya (*Carica Papaya L.*) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Berkala Ilmiah Agridevina*, 3(1) : 1-20.
- Saputro, W.A., W. Sariningsih. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *SEPA*, 16(2) : 208 – 217
- Sari, D. K., D. Haryono, N. Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA*, 2(1) : 64-70
- Suketi, K, R. Purwanto, S. Sujiprihati, Sobir, dan W. D. Widodo. 2010. Studi Karakter Mutu Buah Pepaya IPB. *J. Hort. Indonesia*, 1(1) : 17-26.
- Suprapti, L. 2005. *Aneka Olahan Pepaya Mentah dan Mengkal*. Kanisius. Yogyakarta. 118 hal.
- Suratiah Ken. 2020. *Ilmu Usahatani* (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta. 156 hal.
- Suratman, Y.Y.A. 2015 Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (*Solanum melongena L.*) di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa'ah*, 40(3) : 218-225.
- Susanti, T., R. Ratini, dan Mariyah. 2014. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Pepaya Mini (*Carica Papaya L.*) di Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. *Jurnal Agrifor*, 13(1) : 1412 – 6885.

Suwartini, G.A.P. 2018. Studi Analisis Agribisnis Melon Sebagai Produk Unggulan Di Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Skripsi*. Pasca Sarjana Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Yuniati, H. 1995. Mengungkap Segudang Khasiat Tanaman Pepaya. *Media Litbanges*, 5(2) : 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Karakteristik Responden

Responden	Umur (Tahun)	Status Usahatani	Jumlah Tanggungan	Status Lahan	Luas Lahan (Ha)	Lama Usahatani (Tahun)	Tingkat Pendidikan
1	60	Pekerjaan Utama	1	Sendiri	2,5	2	Sarjana
2	45	Pekerjaan Utama	4	Sendiri	<0,25	40	SMA
3	55	Pekerjaan Utama	2	Sendiri	<0,25	1	SMP
4	37	Pekerjaan Utama	5	Pinjam Lahan	1	14	SMP
5	72	Pekerjaan Utama	4	Sendiri	0,5	20	Sarjana
6	55	Pekerjaan Utama	5	Sendiri	<0,25	2,5	SMA
7	64	Pekerjaan Sampingan	3	Pinjam Lahan	<0,25	50	Tidak Tamat SD
8	60	Pekerjaan Utama	2	Sendiri	2	24	Tidak Tamat SD
9	52	Pekerjaan Utama	1	Pinjam Lahan	0,5	27	SMA
10	38	Pekerjaan Sampingan	4	Pinjam Lahan	0,25	1,5	SMA
11	48	Pekerjaan Utama	5	Sendiri	2	10	Sarjana
12	34	Pekerjaan Utama	4	Pinjam Lahan	0,25	8	SMP
13	53	Pekerjaan Utama	4	Pinjam Lahan	0,5	18	SMP
14	55	Pekerjaan Sampingan	3	Sendiri	<0,25	10	SMP
15	50	Pekerjaan Utama	4	Sendiri	<0,25	26	SMP
16	61	Pekerjaan Utama	4	Pinjam Lahan	0,25	30	SD
17	50	Pekerjaan Utama	1	Pinjam Lahan	0,25	20	Tidak Tamat SD
18	40	Pekerjaan Utama	1	Pinjam Lahan	<0,25	15	SMP
19	52	Pekerjaan Utama	2	Pinjam Lahan	0,5	14	SMP
20	70	Pekerjaan Utama	1	Pinjam Lahan	0,5	25	Tidak Tamat SD
21	49	Pekerjaan Utama	5	Pinjam Lahan	1	28	SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Pinjam Lahan	Luas Lahan (Ha)		
	22	40	Pekerjaan Utama	4		30		SMA
	23	57	Pekerjaan Utama	2	Pinjam Lahan	10		SD
	24	70	Pekerjaan Utama	2	Pinjam Lahan	20		Tidak Tamat SD
	25	49	Pekerjaan Utama	4	Pinjam Lahan	10		SMP
	26	30	Pekerjaan Sampingan	3	Pinjam Lahan	2		SMP
	27	43	Pekerjaan Utama	5	Pinjam Lahan	12		Tidak Tamat SD
	28	37	Pekerjaan Utama	5	Sendiri Pinjam	13		SMP
	29	33	Pekerjaan Utama	3	Lahan Pinjam	3		SMA
	30	40	Pekerjaan Utama	3	Lahan Pinjam	6		SD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Total Biaya, Penerimaan, dan Kelayakan Usahatani Responden untuk data mentah Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Penerimaan ada di lampiran 5,6,7,8 dan 9.

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	932.600
	Biaya TKDK (Rp)	1.980.000
Biaya Variabel/VC	Dolomit	150.000
	Pupuk Kandang	10.000.000
	NPK Mutiara	5.520.000
	NPK Phonska	1.720.000
	KCL Mahkota	1.400.000
	POC Hantu	400.000
	Fungisida Antracol 70WP	240.000
	Insektisida Lannate 25WP	240.000
	TKLK Pengolahan Lahan	1.320.000
	TKLK Pembibitan	220.000
Total Biaya/TC		24.122.600
Penerimaan/TR (Py.Y)		28.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		3.877.400
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$	1,160737234	Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	462.400
	Biaya TKDK (Rp)	4.840.000
Biaya Variabel/VC	Dolomit	50.000
	Pupuk Kandang	10.000.000
	TSP	900.000
	KCL Mahkota	700.000
	Herbisida Rondap 486 SL	78.000
	Total Biaya/TC	
Penerimaan/TR (Py.Y)		20.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		2.969.600
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$	1,174370537	Layak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	437.000
	Biaya TKDK (Rp)	2.744.500
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	4.000.000
	NPK Mutiara	480.000
	TSP	360.000
	KCL Mahkota	280.000
	Sunlight	140.000
	TKLK Pembibitan	110.000
Total Biaya/TC		8.551.500
Penerimaan/TR (Py.Y)		9.600.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		1.048.500
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,122610068 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	187.400
	Biaya TKDK (Rp)	1.771.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	8.000.000
	NPK Phonska	860.000
	Dolomit	150.000
	KCL Mahkota	700.000
	Insekisida Lannate 25WP	170.000
	TKLK Pengolahan Lahan	880.000
Total Biaya/TC		12.718.400
Penerimaan/TR (Py.Y)		16.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		3.281.600
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,258019877 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	167.400
	Biaya TKDK (Rp)	5.500.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	4.000.000
	NPK Mutiara	5.520.000
	NPK Phonska	480.000
	TSP	360.000
	KCL Mahkota	2.800.000
Total Biaya/TC		18.827.400
Penerimaan/TR (Py.Y)		24.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		5.172.600
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,274737882 Layak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	212.400	
	Biaya TKDK (Rp)	1.551.000	
Biaya Variabel/VC	Urea	1.125.000	
	Pupuk Kandang	6.000.000	
	SS	990.000	
	NPK Phonska	1.290.000	
	KCL Mahkota	1.050.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	160.000	
	Insektisida Ragent 50SC	75.000	
	Insektisida Decis 25EC	30.000	
	TKLK Pengolahan Lahan	660.000	
		220.000	
Total Biaya/TC		13.363.400	
Penerimaan/TR (Py.Y)		20.000.000	
Pendapatan			
($\pi=TR-TC$)		6.636.600	
Revenue Cost Ratio (R/C			
= TR:TC)		1,49662511	Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	112.000	
	Biaya TKDK (Rp)	1.551.000	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	4.000.000	
	NPK Mutiara	920.000	
	TKLK Pengolahan Lahan	440.000	
Total Biaya/TC		7.023.000	
Penerimaan/TR (Py.Y)		9.600.000	
Pendapatan			
($\pi=TR-TC$)		2.577.000	
Revenue Cost Ratio (R/C			
= TR:TC)		1,366937206	Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	642.000	
	Biaya TKDK (Rp)	3.250.000	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	7.000.000	
	NPK Mutiara	3.680.000	
	Insektisida Ragent 50SC	300.000	
	KCL Mahkota	2.800.000	
	TKLK Pengolahan Lahan	1.540.000	
Total Biaya/TC		19.212.000	
Penerimaan/TR (Py.Y)		24.000.000	
Pendapatan		4.788.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9

10

11

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$(\pi=TR-TC)$
Revenue Cost Ratio (R/C
= TR:TC) 1,249219238 **Layak**

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	642.000
	Biaya TKDK (Rp)	3.250.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	4.000.000
	NPK Mutiara	1.840.000
	Insektisida Ragent 50SC	75.000
	TSP	1.800.000
Total Biaya/TC		11.607.000
Penerimaan/TR (Py.Y)		14.400.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		2.793.000
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,240630654 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	456.000
	Biaya TKDK (Rp)	2.420.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	14.000.000
	TSP	2.700.000
	KCL Mahkota	2.100.000
	Herbisida Gramoxone	
	276SL	140.000
	Fungisida Antracol 70WP	240.000
	Insektisida Lannate 25WP	320.000
	TKLK Pengolahan Lahan	880.000
	TKLK Pembibitan	220.000
	TKLK Penanaman	440.000
Total Biaya/TC		23.916.000
Penerimaan/TR (Py.Y)		28.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		4.084.000
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,170764342 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	892.000
	Biaya TKDK (Rp)	3.960.000
Biaya Variabel/VC	Dolomit	150.000
	Pupuk Kandang	16.000.000
	NPK Mutiara	1.840.000
	TSP	1.800.000
	KCL Mahkota	1.400.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12

Herbisida Rondap 486 SL	312.000
Insektisida Lannate 25WP	480.000
TKLK Pengolahan Lahan	1.320.000
TKLK Pemupukan	1.320.000
Total Biaya/TC	29.474.000
Penerimaan/TR (Py.Y)	33.600.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)	4.126.000
Revenue Cost Ratio (R/C) = TR:TC)	1,139987786 Layak

13

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	212.400
	Biaya TKDK (Rp)	3.412.750
Biaya Variabel/VC	Dolomit	100.000
	Pupuk Kandang	9.000.000
	NPK Mutiara	1.380.000
	TSP	1.050.000
	KCL Mahkota	1.350.000
	Insektisida Ragent 50SC	150.000
Total Biaya/TC		16.655.150
Penerimaan/TR (Py.Y)		20.000.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		3.344.850
Revenue Cost Ratio (R/C) = TR:TC)		1,200829773 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	300.400
	Biaya TKDK (Rp)	2.758.250
Biaya Variabel/VC	Dolomit	150.000
	Pupuk Kandang	10.000.000
	NPK Mutiara	1.380.000
	ZA	660.000
	KCL Mahkota	1.050.000
	TKLK Penanaman	440.000
	TKLK Pemeliharaan	880.000
Total Biaya/TC		17.618.650
Penerimaan/TR (Py.Y)		22.400.000
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		4.781.350
Revenue Cost Ratio (R/C) = TR:TC)		1,271380043 Layak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

15

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	2.124.000
	Biaya TKDK (Rp)	3.412.750
Biaya Variabel/VC	NPK Mutiara	1.380.000
	TSP	1.350.000
	Insektisida Lannate 25WP	170.000
Total Biaya/TC		8.436.750
Penerimaan/TR (Py.Y)		12.000.000
Pendapatan $(\pi=TR-TC)$		3.563.250
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC)$		1,422348653 Layak

16

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	187.400
	Biaya TKDK (Rp)	2.898.500
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	2.000.000
	NPK Mutiara	1.380.000
	Insektisida Ragent 50SC	75.000
	Herbisida Rondap 486 SL	78.000
Total Biaya/TC		6.618.900
Penerimaan/TR (Py.Y)		9.600.000
Pendapatan $(\pi=TR-TC)$		2.981.100
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC)$		1,450392059 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	312.400
	Biaya TKDK (Rp)	3.412.750
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	8.000.000
	NPK Mutiara	1.840.000
	Urea	1.500.000
	Insektisida Lannate 25WP	320.000
	Herbisida Gramoxone	
	276SL	280.000
	Kapur Barus	80.000
Total Biaya/TC		15.745.150
Penerimaan/TR (Py.Y)		19.200.000
Pendapatan $(\pi=TR-TC)$		3.454.850
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC)$		1,219423124 Layak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	167.400	
	Biaya TKDK (Rp)	2.898.500	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	7.000.000	
	NPK Mutiara	920.000	
	KCL Mahkota	700.000	
	Herbisida Gramoxone		
	276SL	70.000	
	Insektisida Lannate 25WP	80.000	
Total Biaya/TC		11.835.900	
Penerimaan/TR (Py.Y)		14.400.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		2.564.100	
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,216637518	Layak

18

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	167.400	
	Biaya TKDK (Rp)	2.898.500	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	6.000.000	
	NPK Mutiara	480.000	
	Insektisida Ragent 50SC	75.000	
	Fungisida Antracol 70WP	120.000	
	Pupuk Daun Bayfolan	70.000	
Total Biaya/TC		9.810.900	
Penerimaan/TR (Py.Y)		12.800.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		2.989.100	
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,304671335	Layak

19

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	791.000	
	Biaya TKDK (Rp)	2.431.000	
Biaya Variabel/VC	Dolomit	150.000	
	Pupuk Kandang	15.000.000	
	NPK Mutiara	3.680.000	
	Fungisida Antracol 70WP	840.000	
	TKLK Pengolahan Lahan	1.540.000	
Total Biaya/TC		24.432.000	
Penerimaan/TR (Py.Y)		28.000.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		3.568.000	
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,146037983	Layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

21

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	582.400
	Biaya TKDK (Rp)	3.740.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	12.000.000
	NPK Mutiara	960.000
	Insektisida Lannate 25WP	160.000
	Insektisida Curacron 500EC	135.000
	TKLK Pengolahan Lahan	1.100.000
Total Biaya/TC		18.677.400
Penerimaan/TR (Py.Y)		20.000.000
Pendapatan		
($\pi=TR-TC$)		1.322.600
Revenue Cost Ratio (R/C		
= TR:TC)		1,070812854 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	620.400
	Biaya TKDK (Rp)	3.412.750
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	14.000.000
	NPK Mutiara	1.840.000
	Insektisida Lannate 25WP	320.000
Total Biaya/TC		20.193.150
Penerimaan/TR (Py.Y)		24.000.000
Pendapatan		
($\pi=TR-TC$)		3.806.850
Revenue Cost Ratio (R/C		
= TR:TC)		1,18852185 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	595.400
	Biaya TKDK (Rp)	3.412.750
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	10.000.000
	NPK Mutiara	920.000
	KCL Mahkota	700.000
	Fungisida Bion-M 1/48	350.000
	Insektisida Lannate 25WP	160.000
	Herbisida Prima Up 480 SL	110.000
Total Biaya/TC		16.248.150
Penerimaan/TR (Py.Y)		20.800.000
Pendapatan		
($\pi=TR-TC$)		4.551.850
Revenue Cost Ratio (R/C		
= TR:TC)		1,28014574 Layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	512.400	
	Biaya TKDK (Rp)	3.190.000	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	10.000.000	
	NPK Mutiara	960.000	
	Dolomit	50.000	
	Insektisida Lannate 25WP	160.000	
Total Biaya/TC		14.872.400	
Penerimaan/TR (Py.Y)		16.800.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		1.927.600	
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,129609209	Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	187.400	
	Biaya TKDK (Rp)	2.524.500	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	2.000.000	
	NPK Mutiara	960.000	
	Rinso	20.000	
	Abu Masak	400.000	
Total Biaya/TC		6.091.900	
Penerimaan/TR (Py.Y)		7.200.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		1.108.100	
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,181897273	Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	487.400	
	Biaya TKDK (Rp)	3.190.000	
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	4.000.000	
	NPK Mutiara	480.000	
	KCL Mahkota	1.400.000	
	Herbisida Gramoxone		
	276SL	140.000	
	Insektisida Lannate 25WP	160.000	
	TKLK Pengolahan Lahan	880.000	
Total Biaya/TC		10.737.400	
Penerimaan/TR (Py.Y)		14.400.000	
Pendapatan ($\pi=TR-TC$)		3.662.600	
Revenue Cost Ratio (R/C) $= TR:TC$		1,341106786	Layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	198.400
	Biaya TKDK (Rp)	2.337.500
Biaya Variabel/VC	Dolomit	50.000
	Pupuk Kandang	1.500.000
	NPK Mutiara	480.000
Total Biaya/TC		4.565.900
Penerimaan/TR (Py.Y)		5.600.000
Pendapatan		
($\pi=TR-TC$)		1.034.100
Revenue Cost Ratio (R/C		
= TR:TC)		1,226483278 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	778.400
	Biaya TKDK (Rp)	990.000
Biaya Variabel/VC	Dolomit	100.000
	Pupuk Kandang	12.000.000
	NPK Mutiara	6.440.000
	KCL Mahkota	1.750.000
	TSP	2.250.000
	Fungisida Antracol 70WP	240.000
	Insektisida Lannate 25WP	160.000
	TKLK Pengolahan Lahan	1.540.000
	TKLK Penanaman	440.000
	TKLKPemupukan	220.000
	TKLK Panen	880.000
Total Biaya/TC		27.788.400
Penerimaan/TR (Py.Y)		32.000.000
Pendapatan		
($\pi=TR-TC$)		4.211.600
Revenue Cost Ratio (R/C		
= TR:TC)		1,151559644 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	776.400
	Biaya TKDK (Rp)	7.480.000
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kompos	12.000.000
	NPK Mutiara	5.520.000
	KCL Mahkota	1.400.000
	TSP	1.800.000
	Insektisida Lannate 25WP	16.000
	Pupuk Daun Gandasil B	480.000
	Insektisida Winder	67.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

29

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Biaya/TC	29.539.400
Penerimaan/TR (Py.Y)	36.000.000
Pendapatan (π=TR-TC)	6.460.600
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)	1,218711281 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	548.400
	Biaya TKDK (Rp)	2.898.500
Biaya Variabel/VC	Pupuk Kandang	3.000.000
	NPK Mutiara	480.000
	KCL Mahkota	280.000
	Dolomit	50.000
	Insektisida Lannate 25WP	160.000
	Pupuk Daun Gandasil B	134.000
	TKLK Pengolahan Lahan	660.000
Total Biaya/TC		8.210.900
Penerimaan/TR (Py.Y)		11.200.000
Pendapatan (π=TR-TC)		2.989.100
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,364040483 Layak

Biaya Tetap/FC	Penyusutan Alat (Rp)	212.400
	Biaya TKDK (Rp)	4.347.750
Biaya Variabel/VC	Dolomit	100.000
	Pupuk Kandang	18.000.000
	NPK Mutiara	1.840.000
	KCL Mahkota	1.400.000
	SS	1.320.000
	Insektisida Lannate 25WP	160.000
	TKLK Pemeliharaan	770.000
Total Biaya/TC		28.150.150
Penerimaan/TR (Py.Y)		32.000.000
Pendapatan (π=TR-TC)		3.849.850
Revenue Cost Ratio (R/C = TR:TC)		1,136761261 Layak

Keterangan :

No = Responden Petani Pepaya

1. Jika $R/C > 1$, usahatani yang dilakukan layak dan efisien dilanjutkan , karena penerimaan lebih besar dari biaya total.
2. Jika $R/C \leq 1$,usahatani tidak layak dan tidak efisien untuk dilanjutkan, karena penerimaan total sama dengan biaya total atau penerimaan lebih kecil dari pada biaya total.
3. Jika $R/C = 1$, usahatani belum layak dan belum efisien, karena usahatani tersebut mencapai titik impas atau tidak untung dan tidak rugi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Rata-rata Biaya Total, Penerimaan, Pendapatan, dan Kelayakan

No	Total Biaya	Penerimaan/Bulan	Pendapatan	
			/Bulan ke-1	Kelayakan
1	24.122.600	28.000.000	3.877.400	1,16
2	17.030.400	20.000.000	2.969.600	1,17
3	8.551.500	9.600.000	1.048.500	1,12
4	12.718.400	16.000.000	3.281.600	1,25
5	18.827.400	24.000.000	5.172.600	1,27
6	13.363.400	20.000.000	6.636.600	1,49
7	7.023.000	9.600.000	2.577.000	1,36
8	19.212.000	24.000.000	4.788.000	1,24
9	11.607.000	14.400.000	2.793.000	1,24
10	23.916.000	28.000.000	4.084.000	1,17
11	29.474.000	33.600.000	4.126.000	1,13
12	16.655.150	20.000.000	3.344.850	1,2
13	17.618.650	22.400.000	4.781.350	1,27
14	8.436.750	12.000.000	3.563.250	1,42
15	6.618.900	9.600.000	2.981.100	1,45
16	15.754.150	19.200.000	3.454.850	1,21
17	11.835.900	14.400.000	2.564.100	1,21
18	9.810.900	12.800.000	2.989.100	1,3
19	24.432.000	28.000.000	3.568.000	1,14
20	18.677.400	20.000.000	1.322.600	1,07
21	20.193.150	24.000.000	3.806.850	1,18
22	16.248.150	20.800.000	4.551.850	1,28
23	14.872.400	16.800.000	1.927.600	1,12
24	6.091.900	7.200.000	1.108.100	1,18
25	10.737.400	14.400.000	3.662.600	1,34
26	4.565.900	5.600.000	1.034.100	1,22
27	27.788.400	32.000.000	4.211.600	1,15
28	29.539.400	36.000.000	6.460.600	1,21
29	8.210.900	11.200.000	2.989.100	1,36
30	28.150.150	32.000.000	3.894.850	1,13
Rata-Rata	16.069.442	19.520.000	3.452.358	1,234666667

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Analisis Kesejahteraan Responden Usahatani Pepaya

No	Garis Kemiskinan Pekanbaru	JT	Garis Kemiskinan Anggota Keluarga	Pendapatan	UMK Pekanbaru	Analisis Kesejahteraan
1	516.368	1	516.368	3.877.400	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
2	516.368	4	2.065.472	2.969.600	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
3	516.368	2	1.032.736	1.048.600	2.997.972	Digaris kemiskinan (Menerima pensiunan Suami)
4	516.368	5	2.581.840	3.281.500	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
5	516.368	4	2.065.472	5.172.600	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
6	516.368	5	2.581.840	6.636.600	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
7	516.368	3	1.549.104	2.577.000 +3.000.000 (gaji)	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera(Kontraktor)
8	516.368	2	1.032.736	4.788.000	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
9	516.368	1	516.368	2.793.000	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
10	516.368	4	2.065.472	4.084.000+3.000.000 (gaji)+Bonus	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera(Bekerja di Chevron)
11	516.368	5	2.581.840	4.126.000	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
12	516.368	4	2.065.472	3.334.850	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
13	516.368	4	2.065.472	4.781.350	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
14	516.368	3	1.549.104	3.563.250	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera (perkebunan+peternakan)
15	516.368	4	2.065.472	2.981.100	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
16	516.368	4	2.065.472	3.454.850	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
17	516.368	1	516.368	2.564.100	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
18	516.368	1	516.368	2.989.100	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
19	516.368	2	1.032.736	3.568.000	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
20	516.368	1	516.368	1.322.600	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
21	516.368	5	2.581.840	3.806.850	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Garis Kemiskinan Pekanbaru	JT	Garis Kemiskinan Anggota Keluarga	Pendapatan	UMK Pekanbaru	Analisis Kesejahteraan
22	516.368	4	2.065.472	4.551.850	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
23	516.368	2	1.032.736	1.927.600	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
24	516.368	2	1.032.736	1.108.100	2.997.972	Diatas garis kemiskinan dan Berkecukupan
25	516.368	4	2.065.472	3.662.600	2.997.972	Berkecukupan dan Sejahtera
26	516.368	3	1.549.104	1.034.100+gaji bangunan	2.997.972	Digaris kemiskinan Berkecukupan dan
27	516.368	5	2.581.840	4.211.600	2.997.972	Sejahtera Berkecukupan dan
28	516.368	5	2.581.840	6.460.600	2.997.972	Sejahtera Berkecukupan dan
29	516.368	3	1.549.104	2.989.100	2.997.972	Sejahtera Berkecukupan dan
30	516.368	3	1.549.104	3.849.850	2.997.972	Sejahtera

Keterangan :

No = Responden JT = Jumlah Tanggungan UMK = Upah Minimum Kota

Rata-Rata Pendapatan Per Range Tingkat Kesejahteraan

No	Sejahtera	Berkecukupan	Pada Garis Kemiskinan
1	3.877.400	2.969.600	1.048.600
2	3.281.500	2.793.000	1.034.100
3	5.172.600	2.981.100	
4	6.636.600	2.564.100	
5	5.577.000	2.989.100	
6	4.788.000	1.322.600	
7	7.084.000	1.927.600	
8	4.126.000	1.108.100	
9	3.334.850	4.211.600	
10	4.781.350		
11	3.563.250		
12	3.454.850		
13	3.568.000		
14	3.806.850		
15	4.551.850		
16	3.662.600		
17	2.989.100		
18	6.460.600		
19	3.849.850		
Rata-rata	4.438.893	2.331.900	1.041.350

Lampiran 5. Data Mentah Biaya Tetap, Penyusutan Alat

	Nama Alat	NB	JA	NB x JA	NS (20% x NB)	NB - NS	UE /Tahun	(NB- NS) :UE	Penyusutan Alat	
1	Mesin Pemotong Rumput	2.600.000	1	2.600.000	520.000	2.080.000	5	416.000		
	Mesin Semprot Manual	400.000	2	800.000	80.000	720.000	5	144.000		
	Mesin Semprot Elektrik	610.000	1	610.000	122.000	488.000	5	97.600	923.600	
	Cangkul	75.000	3	225.000	15.000	210.000	2	105.000		
	Arit	75.000	1	75.000	15.000	60.000	2	30.000		
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
	Garu	35.000	1	35.000	7.000	28.000	2	14.000		
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000		
	2	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
		Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	462.400
Mesin Semprot Manual		315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400		
Cangkul		50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000		
3	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000		
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	437.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
4	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400		
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	187.400	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
	Parang	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000		
	5	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	167.400
Cangkul		50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
Gerobak		450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000		
6	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400		
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	212.400	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
7	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	112.000	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama Alat	NB	JA	NB x JA	NS (20% X NB)	NB - NS	UE /Tahun	(NB-NS) :UE	Penyusutan Alat
8	Cangkul	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000	
	Parang	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
9	Gerobak Mesin Bajak Sawa	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	642.000
	Mesin Semprot Manual	3.000.000	1	3.000.000	600.000	2.400.000	5	480.000	
	Gerobak	315.000	1	31.5000	63.000	252.000	5	50.400	167.400
10	Cangkul	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	720.00	
	Mesin Semprot Manual	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Mesin Semprot Elektrik	400.000	2	800.000	80.000	720.000	5	144.000	456.000
	Gerobak	500.000	1	500.000	100.000	400.000	5	80.000	
11	Gerobak	450.000	2	900.000	90.000	810.000	5	162.000	
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	
	Mesin Pemotong Rumput	2.600.000	1	2.600.000	520.000	2.080.000	5	416.000	
	Mesin Semprot Manual	400.000	2	800.000	80.000	720.000	5	144.000	892.000
	Mesin Semprot Elektrik	500.000	1	500.000	100.000	400.000	5	80.000	
12	Cangkul	75.000	3	225.000	15.000	210000	2	105.000	
	Arit	75.000	1	75.000	15.000	60.000	2	30.000	
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	212.400
13	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400	300.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Parang	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama Alat	NB	JA	NB x JA	NS (20% X NB)	NB - NS	UE /Tahun	(NB-NS) :UE	Penyusutan Alat
14	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	212.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
15	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	187.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
	Parang	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000	
16	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	312.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	5	250.000	10.000	240.000	2	120.000	
	Parang	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	
17	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	167.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	
18	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	212.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	
	Parang	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000	
19	Mesin Semprot Manual	400.000	3	1.200.000	80.000	112.000	5	224.000	791.000
	Mesin Semprot Elektrik	500.000	1	500.000	100.000	400.000	5	80.000	
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	
	Cangkul	50.000	4	200.000	10.000	190.000	2	95.000	
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
20	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	582.400
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama Alat	NB	JA	NB x JA	NS (20% X NB)	NB - NS	UE /Tahun	(NB-NS) :UE	Penyusutan Alat		
21	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400			
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000			
	Parang	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000			
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000			
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	620.400		
	Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400			
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000			
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000			
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000			
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	595.400		
22	Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400			
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000			
	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000			
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000			
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	512.400		
	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400			
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000			
	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400			
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	187.400		
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000			
23	Parang	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000			
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000			
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	487.400		
	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400			
	Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000			
	24	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400		
		Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000		
		25	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	
			Cangkul	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama Alat	NB	JA	NB x JA	NS (20% X NB)	NB - NS	UE /Tahun	(NB-NS) :UE	Penyusutan Alat
26	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	198.400
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	1	50.000	10.000	40.000	2	20.000	
	Sekop	140.000	1	140.000	28.000	112.000	2	56.000	
27	Mesin Pemotong Rumput	2.100.000	1	2.100.000	420.000	1.680.000	5	336.000	778.400
	Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400	
	Mesin Semprot Elektrik	500.000	1	500.000	100.000	400.000	5	80.000	
	Cangkul Pompa Air	75.000	3	225.000	15.000	210.000	2	105.000	
	Gerobak	900.000	1	900.000	180.000	720.000	10	72.000	
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
28	Mesin Pemotong Rumput	2.100.000	1	2.100.000	420.000	1.680.000	5	336.000	776.400
	Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400	
	Mesin Semprot Elektrik	500.000	1	500.000	100.000	400.000	5	80.000	
	Cangkul	75.000	3	225.000	15.000	210.000	2	105.000	
	Parang	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Mesin Pemotong Rumput	2.000.000	1	2.000.000	400.000	1.600.000	5	320.000	
Mesin Semprot Manual	315.000	2	630.000	63.000	567.000	5	113.400		
Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000		
30	Parang	50.000	2	100.000	10.000	90.000	2	45.000	212.400
	Mesin Semprot Manual	315.000	1	315.000	63.000	252.000	5	50.400	
	Gerobak	450.000	1	450.000	90.000	360.000	5	72.000	
	Cangkul	50.000	3	150.000	10.000	140.000	2	70.000	
	Parang	50.000	1	500.00	10.000	40.000	2	20.000	418..493

Keterangan:

NB = Nilai Beli

JA = Jumlah Alat

NS = Nilai Sisa

UE = Umur Ekonomis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Data Mentah Biaya Tetap, Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga

no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
1	Penanaman	2	3	8	1	48	6			
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4	18	110.000	1.980.000
	Pemupukan	2	2	8	1	32	4			
	Panen	1	8	4	1	32	4			
2	Pengolahan Lahan	2	7	8	1	112	14			
	Pembibitan	2	2	8	1	32	4			
	Penanaman	2	2	8	1	32	4	44	110.000	4.840.000
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
3	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
	Panen	2	8	8	1	128	16			
	Pengolahan Lahan	2	6	8	1	96	12			
	Penanaman	2	2	8	0,7	22,4	2,8	24,95	110.000	2.744.500
4	Pemeliharaan	2	2	5	0,7	14	1,75			
	Pemupukan	2	1	8	0,7	11,2	1,4			
	Panen	2	8	5	0,7	56	7			
	Pembibitan	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
5	Penanaman	2	3	8	1	48	6			
	Pemeliharaan	1	2	8	0,7	11,2	1,4	16,1	110.000	1.771.000
	Pemupukan	1	2	8	1	16	2			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
6	Pengolahan Lahan	2	9	8	1	144	18			
	Pembibitan	2	2	8	1	32	4			
	Penanaman	2	3	8	1	48	6	50	110000	5.500.000
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
7	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
	Panen	2	8	8	1	128	16			
	Pembibitan	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	2	2	8	1	32	4			
8	Pemeliharaan	1	2	8	0,7	11,2	1,4	14,1	110000	1.551.000
	Pemupukan	1	2	8	1	16	2			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	Pembibitan	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
9	Penanaman	2	2	8	1	32	4			
	Pemeliharaan	1	2	8	0,7	11,2	1,4	14,1	110000	1.551.000
	Pemupukan	1	2	8	1	16	2			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
8	Pembibitan	2	2	8	1	32	4	32	110000	3.520.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
9	Penanaman	2	3	8	1	48	6			
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
	Panen	2	8	8	1	128	16			
	Pengolahan Lahan	2	9	8	1	144	18			
	Pembibitan	2	2	8	1	32	4			
	Penanaman	2	3	8	1	48	6	50	110000	5.500.000
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
10	Panen	2	8	8	1	128	16			
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
	Pemupukan	2	1	8	1	16	2	22	110000	2.420.000
11	Panen	2	8	8	1	128	16			
	Pembibitan	2	3	8	1	48	6			
	Penanaman	2	5	8	1	80	10			
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4	36	110.000	3.960.000
	Panen	2	8	8	1	128	16			
12	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7			
	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	2	8	1	16	2			
	"	1	2	8	0,7	11,2	1,4	31,03	110000	3412750
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
13	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7			
	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7	25,08	110000	2758250
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
14	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7	31,03	110000	3.412.750

no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
15	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	2	8	1	16	2			
	"	1	2	8	0,7	11,2	1,4			
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
	Pengolahan Lahan	1	6	8	1	48	6			
	"	1	6	8	0,7	33,6	4,2			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
Penanaman	1	1	8	1	8	1				
"	1	1	8	0,7	5,6	0,7	26,35	110000	2.898.500	
Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75				
"	1	1	6	0,7	4,2	0,525				
Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75				
"	1	1	6	0,7	4,2	0,525				
Panen	1	8	6	1	48	6				
"	1	8	6	0,7	33,6	4,2				
16	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7			
	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	2	8	1	16	2			
	"	1	2	8	0,7	11,2	1,4	31,03	110000	3.412.750
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
Panen	1	8	6	1	48	6				
"	1	8	6	0,7	33,6	4,2				
17	Pengolahan Lahan	1	6	8	1	48	6			
	"	1	6	8	0,7	33,6	4,2	26,35	110000	2.898.500
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
"	1	2	4	0,7	5,6	0,7				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
	Penanaman	1	1	8	1	8	1			
	"	1	1	8	0,7	5,6	0,7			
	Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
18	Pengolahan Lahan	1	6	8	1	48	6			
	"	1	6	8	0,7	33,6	4,2			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	1	8	1	8	1			
	"	1	1	8	0,7	5,6	0,7	26,35	110000	2.898.500
	Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
19	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	3	8	1	24	3			
	"	1	3	8	0,7	16,8	2,1			
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5	22,1	110000	2.431.000
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
20	Pembibitan	2	2	8	1	32	4			
	Penanaman	2	3	8	1	48	6			
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4	34	110000	3.740.000
	Pemupukan	2	2	8	1	32	4			
	Panen	2	8	8	1	128	16			
21	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7			
	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9	31,03	110000	3.412.750
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			



no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
22	Penanaman	1	2	8	1	16	2			
	"	1	2	8	0,7	11,2	1,4			
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
	Pengolahan Lahan	1	7	8	1	56	7			
	"	1	7	8	0,7	39,2	4,9			
23	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	2	8	1	16	2			
	"	1	2	8	0,7	11,2	1,4	31,03	110000	3.412.750
	Pemeliharaan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
24	Pengolahan Lahan	2	7	8	1	112	14			
	Pembibitan	2	2	6	1	24	3			
	Penanaman	2	2	8	1	32	4	29	110000	3.190.000
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
	Panen	2	1	8	1	16	2			
25	Pengolahan Lahan	1	4	8	1	32	4			
	"	1	4	8	0,7	22,4	2,8			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	1	8	1	8	1			
	"	1	1	8	0,7	5,6	0,7	22,95	110000	2.524.500
	Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
26	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
25	Pengolahan Lahan	2	7	8	1	112	14			
	Pembibitan	2	2	6	1	24	3			
	Penanaman	2	2	8	1	32	4	29	110000	3.190.000
	Pemeliharaan	2	2	8	1	32	4			
	Pemupukan	2	1	8	1	16	2			
	Panen	2	1	8	1	16	2			
26	Pengolahan Lahan	1	3	8	1	24	3			
	"	1	3	8	0,7	16,8	2,1			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	1	8	1	8	1			
	"	1	1	8	0,7	5,6	0,7	21,25	110000	2.337.500
	Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
27	Pembibitan	1	4	6	1	24	3	9	110000	990.000
	Pemeliharaan	2	3	8	1	48	6			
28	Pengolahan Lahan	2	12	8	1	192	24			
	Pembibitan	2	4	6	1	48	6			
	Penanaman	2	5	8	1	80	10	68	110000	7.480.000
	Pemeliharaan	2	4	8	1	64	8			
	Pemupukan	2	2	8	1	32	4			
	Panen	2	8	8	1	128	16			
29	Pengolahan Lahan	1	6	8	1	48	6			
	"	1	6	8	0,7	33,6	4,2			
	Pembibitan	1	2	4	1	8	1			
	"	1	2	4	0,7	5,6	0,7			
	Penanaman	1	1	8	1	8	1			
	"	1	1	8	0,7	5,6	0,7	26,35	110000	2.898.500
	Pemeliharaan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Pemupukan	1	1	6	1	6	0,75			
	"	1	1	6	0,7	4,2	0,525			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



no	Aktivitas	JTK	HK	Jam kerja	Kon.	Jumlah	: Jam kerja pria = 8 Jam	HOK	Upah daerah	Biaya TKDK (Rp.)
30	Pengolahan Lahan	1	8	8	1	64	8			
	"	1	8	8	0,7	44,8	5,6			
	Pembibitan	1	3	4	1	12	1,5			
	"	1	3	4	0,7	8,4	1,05			
	Penanaman	1	4	8	1	32	4			
	"	1	4	8	0,7	22,4	2,8	39,53	110000	4.347.750
	Pemeliharaan	1	3	6	1	18	2,25			
	"	1	3	6	0,7	12,6	1,575			
	Pemupukan	1	2	6	1	12	1,5			
	"	1	2	6	0,7	8,4	1,05			
	Panen	1	8	6	1	48	6			
	"	1	8	6	0,7	33,6	4,2			
										3.232.808

Keterangan:

- No = Responden
- JTK = Jumlah Tenaga Kerja
- HK = Hari Kerja
- Kon. = Konversi
- HOK = Hari Orang Kerja
- TKDK = Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Data Mentah Biaya Variabel, Pupuk dan barang lainnya

No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan	
1	Dolomit Pupuk Kandang	50 kg	50.000	3	150.000		
	NPK Mutiara NPK Phonska KCL	± 20 Kg	10.000	1.000	10.000.000		
	Mahkota	50 Kg	460.000	12	5.520.000		
	POC Hantu	50 kg	430.000	4	1.720.000		
	Fungisida Antracol 70WP	50 kg	350.000	4	1.400.000	19.670.000	
	Insekisida Lannate 25WP	1 L	100.000	4	400.000		
	Dolomit Pupuk Kandang	1 Kg	120.000	2	240.000		
	TSP	500 gr	80.000	3	240.000		
	2	Dolomit Pupuk Kandang	50 kg	50.000	1	50.000	
		Mahkota	± 20 Kg	10.000	1.000	10.000.000	
		TSP	50 kg	350.000	2	700.000	11.728.000
		Herbisida Rondup 486 SL	50 kg	450.000	2	900.000	
		Pupuk Kandang	1 L	78.000	1	78.000	
3		NPK Mutiara	± 20 Kg	10.000	400	4.000.000	
		TSP	10 Kg	120.000	4	480.000	
	KCL	10 Kg	90.000	4	360.000	5.260.000	
	Mahkota	10 Kg	70.000	4	280.000		
	Sunlight	500 ml	10.000	14	140.000		
	4	Dolomit Pupuk Kandang	50 kg	50.000	3	150.000	
NPK Phonska KCL		± 20 Kg	10.000	800	8.000.000		
Mahkota		50 Kg	430.000	2	860.000	9.880.000	
Insektisida Lannate 25WP		50 kg	350.000	2	700.000		
5		Pupuk Kandang	500 gr	85.000	2	170.000	
			± 20 Kg	10.000	400	4.000.000	5.120.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan	
6	NPK Mutiara	10 Kg	120.000	4	480.000		
	TSP	10 Kg	90.000	4	360.000		
	KCL						
	Mahkota	10 Kg	70.000	4	280.000		
	Pupuk						
	Kandang	± 20 Kg	10.000	600	6.000.000		
	NPK						
	Phonska	50 Kg	430.000	3	1.290.000		
	KCL						
	Mahkota	50 kg	350.000	3	1.050.000		
	Urea	50 kg	375.000	3	1.125.000	10.720.000	
	SS	50 Kg	330.000	3	990.000		
	Pupuk Daun						
	Gandasil B	500 gr	40.000	4	160.000		
7	Insektisida						
	Ragent 50SC	250 ml	75.000	1	75.000		
	Insektisida						
	Decis 25EC	50 ml	15.000	2	30.000		
	Pupuk						
	Kandang	± 20 Kg	10.000	400	4.000.000	4.920.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	2	920.000		
	8	Pupuk					
		Kandang	± 20 Kg	10.000	700	7.000.000	
		NPK Mutiara	50 Kg	460.000	8	3.680.000	
KCL						13.780.000	
Mahkota		50 kg	350.000	8	2.800.000		
Insektisida							
Ragent 50SC		250 ml	75.000	4	300.000		
9		Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	400	4.000.000		
	NPK Mutiara	50 Kg	460.000	4	1.840.000	7.715.000	
	TSP	50 kg	450.000	4	1.800.000		
	Insektisida						
	Ragent 50SC	250 ml	75.000	1	75.000		
10	Pupuk						
	Kandang	± 20 Kg	10.000	1.400	14.000.000		
	TSP	50 kg	450.000	6	2.700.000		
	KCL						
	Mahkota	50 kg	350.000	6	2.100.000	19.500.000	
	Herbisida						
	Gramoxone						
	276SL	1 L	70.000	2	140.000		
	Fungisida						
	Antracol						
70WP	1 Kg	120.000	2	240.000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan
11	Insektisida					
	Lannate					
	25WP	500 gr	80.000	4	320.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	3	150.000	
	Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	1.600	16.000.000	
	KCL					
	Mahkota	50 kg	350.000	4	1.400.000	
	TSP	50 kg	450.000	4	1.800.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	4	1.840.000	21.982.000
	Herbisida					
Rondup 486						
SL	1 L	78.000	4	312.000		
12	Insektisida					
	Lannate					
	25WP	500 gr	80.000	6	480.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	900	9.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	3	1.380.000	
	KCL					13.030.000
	Mahkota	50 kg	350.000	3	1.050.000	
	TSP	50 kg	450.000	3	1.350.000	
	Insektisida					
Ragent 50SC	250 ml	75.000	2	150.000		
13	Dolomit	50 kg	50.000	3	150.000	
	Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	1.000	10.000.000	
	ZA	50 kg	220.000	3	660.000	13.240.000
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	3	1.380.000	
	KCL					
	Mahkota	50 kg	350.000	3	1.050.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	3	1.380.000	2.730.000
14	TSP	50 kg	450.000	3	1.350.000	
	Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	200	2.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	3	1.380.000	
15	Insektisida					
	Ragent 50SC	250 ml	75.000	1	75.000	3.533.000
	Herbisida					
	Rondup 486					
	SL	1 L	78.000	1	78.000	
16	Pupuk					
	Kandang	± 20 Kg	10.000	800	8.000.000	12.020.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan		
17	NPK Mutiara	50 kg	460.000	4	1.840.000			
	Urea	50 kg	375.000	4	1.500.000			
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	4	320.000			
	Herbisida Gramoxone 276SL	1 L	70.000	4	280.000			
	Kapur Barus	1 bungkus	5.000	16	80.000			
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	700	7.000.000			
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	2	920.000			
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	2	700.000	8.770.000		
	Herbisida Gramoxone 276SL	1 L	70.000	1	70.000			
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	1	80.000			
	18	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	600	6.000.000		
		NPK Mutiara	10 Kg	120.000	4	480.000		
		Insektisida Ragent 50SC	250 ml	75.000	1	75.000	6.745.000	
		Fungisida Antracol 70WP	1 Kg	120.000	1	120.000		
		Pupuk Daun Bayfolan	500 ml	70.000	1	70.000		
		19	Dolomit	50 kg	50.000	3	150.000	
			Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.500	15.000.000	
NPK Mutiara			50 kg	460.000	8	368.000	19670000	
Fungisida Antracol 70WP			1 Kg	120.000	7	84.000		
20			Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.200	1.200.000	
	NPK Mutiara		10 Kg	120.000	8	960.000	13.255.000	
	Insektisida Lannate 25WP		500 gr	80.000	2	160.000		



No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan
21	Insektisida Curacron 500EC	500 ML	135.000	1	135.000	16.160.000
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.400	14.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	4	1.840.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	4	320.000	
22	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.000	10.000.000	12.240.000
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	2	920.000	
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	2	700.000	
	Fungisida Bion-M 1/48	500 gr	175.000	2	350.000	
23	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	11.170.000
	Herbisida Prima Up 480 SL	1L	55.000	2	110.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.000	10.000.000	
	NPK Mutiara	10 Kg	120.000	8	960.000	
24	Dolomit	50 kg	50.000	1	50.000	3.380.000
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	200	2.000.000	
	NPK Mutiara	10 Kg	120.000	8	960.000	
25	Rinso	44 gr	1.000	20	20.000	6.180.000
	Abu Masak	bungkus	2.000	200	400.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	400	4.000.000	
	NPK Mutiara	10 Kg	120.000	4	480.000	
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	4	1.400.000	6.180.000
	Herbisida Gramoxone 276SL	1 L	70.000	2	140.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan
26	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	2.030.000
	Dolomit	50 kg	50.000	1	50.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	150	1.500.000	
	NPK Mutiara	10 Kg	120.000	4	480.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.200	12.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	14	644.0000	
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	5	175.0000	
	TSP	50 kg	450.000	5	2.250.000	
	Fungisida Antracol 70WP	1 Kg	120.000	2	240.000	
27	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	22.940.000
	Pupuk Kompos	± 20 Kg	30.000	400	12.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	12	5.520.000	
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	4	1.400.000	
	TSP	50 kg	450.000	4	1.800.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	12	480.000	
	Insektisida Winder	250 ml	67.000	2	134.000	
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	300	3.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	120.000	4	480.000	
28	KCL Mahkota	50 kg	70.000	4	280.000	21.494.000
	Dolomit	50 kg	50.000	1	50.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
29	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	22.820.000
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
	Pupuk Daun Gandasil B	500 gr	40.000	2	80.000	
	Dolomit	50 kg	50.000	2	100.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Banyak	Jumlah(Rp)	Jumlah Keseluruhan
	Pupuk Kandang	± 20 Kg	10.000	1.800	18.000.000	
	NPK Mutiara	50 kg	460.000	4	184.0000	
	KCL Mahkota	50 kg	350.000	4	1.400.000	
	SS	50 kg	330.000	4	132.0000	
	Insektisida Lannate 25WP	500 gr	80.000	2	160.000	
						11.524.400

Keterangan:

No = Responden

Satuan = Harga satuan barang yang dijual

Banyak = jumlah barang yang dibeli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. .Data Mentah Biaya Variabel, Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Aktivitas	Jumlah Pekerja	Upah (Rp)	TKLK(Rp)
1	Pengolahan Lahan	12	110.000	1.320.000
	Pembibitan	2	110.000	220.000
3	Pembibitan	2	110.000	220.000
4	Pengolahan Lahan	8	110.000	880.000
6	Pengolahan Lahan	6	110.000	660.000
7	Pengolahan Lahan	4	110.000	440.000
8	Pengolahan Lahan	14	110.000	1.540.000
10	Pengolahan Lahan	8	110.000	880.000
	Pembibitan	2	110.000	220.000
	Penanaman	4	110.000	440.000
11	Pengolahan Lahan	12	110.000	1.320.000
	Pemupukan	12	110.000	1.320.000
13	Penanaman	4	110.000	440.000
	Pemeliharaan	8	110.000	880.000
19	Pengolahan Lahan	14	110.000	1.540.000
20	Pengolahan Lahan	10	110.000	1.100.000
25	Pengolahan Lahan	8	110.000	880.000
27	Pengolahan Lahan	14	110.000	1.540.000
	Penanaman	4	110.000	440.000
	Pemupukan	2	110.000	220.000
	Panen	8	110.000	880.000
29	Pengolahan Lahan	6	110.000	660.000
30	Pemeliharaan	7	110.000	770.000
				817.926

Keterangan:

No = Responden

TKLK = Tenaga Kerja Luar Keluarga

Upah = Upah Pekerja Umum Daerah Setempat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Penerimaan (Jumlah Produksi Panen Per Bulan)

No	Produksi/Panen Bulan Pertama(Kg)	Banyak Panen	Harga/Kg (Rp)	Penerimaan(Rp)
1	1.000	8	3.500	28.000.000
2	500	8	5.000	20.000.000
3	300	8	4.000	9.600.000
4	500	8	4.000	16.000.000
5	1.000	8	3.000	24.000.000
6	500	8	5.000	20.000.000
7	400	8	3.000	9.600.000
8	1.000	8	3.000	24.000.000
9	600	8	3.000	14.400.000
10	1.000	8	3.500	28.000.000
11	1.400	8	3.000	33.600.000
12	500	8	5.000	20.000.000
13	700	8	4.000	22.400.000
14	400	8	5.000	12.000.000
15	300	8	4.000	9.600.000
16	600	8	4.000	19.200.000
17	450	8	4.000	14.400.000
18	400	8	4.000	12.800.000
19	1.000	8	3.500	28.000.000
20	1.000	8	2.500	20.000.000
21	1.000	8	3.000	24.000.000
22	650	8	4.000	20.800.000
23	600	8	3.500	16.800.000
24	300	8	3.000	7.200.000
25	450	8	4.000	14.400.000
26	200	8	3.500	5.600.000
27	1.000	8	4.000	32.000.000
28	1.500	8	3.000	36.000.000
29	350	8	4.000	11.200.000
30	800	8	5.000	32.000.000
Rata-Rata	680	8	4000	19.520.000

Keterangan:

No = Responden

Penerimaan = Jumlah Produksi x Harga 1 kg

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden 1



Responden 3



Responden 5



Responden 7



Responden 9



Responden 2



Responden 4



Responden 6



Responden 8



Responden 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden 11



Responden 13



Responden 15



Responden 17



Responden 19



Responden 12



Responden 14



Responden 16



Responden 18



Responden 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden 21



Responden 22



Responden 23



Responden 24



Responden 25



Responden 26



Responden 27



Responden 28



Responden 29



Responden 30